FAKTOR RISIKO KEJADIAN KISTA ENDOMETRIOSIS DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Pada Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun oleh :

CHRISTIAN HANS SUPRAPTO

41150055

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

©UKDW

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

FAKTOR RISIKO KEJADIAN KISTA ENDOMETRIOSIS DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

CHRISTIAN HANS SUPRAPTO

41150055

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 19 Juni 2019

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. Theresia Avilla Ririel K, Sp.OG (Dosen Pembimbing I) :	
2. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA (Dosen Pembimbing II) :	
3. dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp.OG (Dosen Penguji) :	

Yogyakarta, 17 Juli 2019

Disahkan Oleh:

Dekan,	Wakil Dekan I bidang Akademik,
dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA	Yanti Ivana Suryanto, M. Sc

UKDW

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

FAKTOR RISIKO KEJADIAN KISTA ENDOMETRIOSIS DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

©UKDW

Yogyakarta, 17 Juli 2019

(Christian Hans Suprapto)

41150055

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Christian Hans Suprapto**

NIM : **41150055**

demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

FAKTOR RISIKO KEJADIAN KISTA ENDOMETRIOSIS DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 27 Maret 2019

Yang menyatakan,

Christian Hans Suprapto

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih, rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi dengan judul "Faktor Risiko Kejadian Kista Endometriosis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta" dapat penulis selesaikan . Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu , membimbing , mendukung dan mengarahkan penulis mulai dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini , yaitu :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan hikmat dan kasih karunia untuk mengerjakan karya tulis ilmiah dan terselesaikan tepat pada waktu-Nya.
2. dr. Eduardus Sp.OG, selaku penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberi inspirasi penulisan KTI.
3. dr. Theresia Avilla Ririel, Sp.OG selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan , arahan , koreksi , semangat dan saran bagi penulisan KTI hingga selesai.
4. Prof.dr.Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku pembimbing II yang selalu memberikan nasihat,saran,waktu dan motivasi, serta arahan dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami penulis selama pembuatan skripsi hingga selesai bagi penulisan KTI

©UKDW

5. Bapak Yuson selaku pengurus Litbang RS Bethesda Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di RS Bethesda Yogyakarta.
6. Perawat Poliklinik Obsgyn RS Bethesda Yogyakarta yang telah memberikan semangat dan bekerjasama dalam keperluan penelitian.
7. Bagian Rekam Medis yang bersedia bekerja sama dan memberikan izin kepada peneliti untuk mendapatkan informasi bagi penulisan
8. Dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu saya dalam bentuk saran serta dukungan, dan keperluan administrasi dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. dr. Bambang Suprapto Sp.B dan Sintawati.SE kedua orang tua saya yang senantiasa mengasihi saya , mendidik saya sejak kecil , memberikan dukungan material dan rohani , nasihat serta doa dan kekuatan dalam penulisan KTI
10. dr. Sugianto Adisaputro Sp.S dan istri drg. Jendwasti Sp.KG yang memeberikan dukungan dan motivasi penulis.
11. dr.Ivan Aristo Suprapto dan Agnes Ilene Suprapto saudara saya yang memberikan semangat dan mendoakan penulis dalam penulisan KTI hingga selesai.
12. Bryan Christian Anderson , Tiva Ismadyanti Christine Prabowo, Mas Yohanes Adinugroho , Andreas Philip Avianto , Jonathan Irlambang , Edwin Timoti Japanto, Alexander Ganda , sahabat yang selalu ada membantu dan memberi semangat , teguran , dan doa kepada penulis.
13. Murie Family, Koran Family, Kobar Family, Dota Ceria, throwprosperious.TI, BBV, TBMM AORTA, yang memberikan dukungan semangat penulis.

©UKDW

14. Clara Silviana Wahyudi yang mengingatkan dan mendukung penulis dalam pengerjaan KTI hingga selesai.
15. Sejawat FK 2015 yang telah memberi semangat dan masukan kepada penulis termasuk teman-teman satu bimbingan yang bersedia menjadi teman diskusi, serta memberi masukan dan semangat kepada penulis.
16. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa hasil Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan agar karya ini menjadi lebih baik untuk dapat menghasilkan karya-karya selanjuntya. Akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat memberikan pengaruh yang berharga bagi kepentingan perkembangan keilmuan maupun aplikasi di dunia kedokteran

Yogyakarta, 27 Maret 2019

Christian Hans Suprapto

©UKDW

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL..... ii

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR..... xii

BAB I - PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Tujuan Penelitian 4

1.4 Manfaat Penelitian 5

1.5 Keaslian Penelitian.....6

BAB II – TINJAUAN PUSTAKA.....9

2.1 Tinjauan Pustaka 9

2.1.1 Definisi kista endometriosis 9

2.1.2 Epidemiologi 10

2.1.3 Etiologi 10

2.1.4 Patofisiologi 16

2.1.5 Faktor Risiko 19

2.1.5.1 Paritas 19

2.1.5.2 Usia 20

2.1.5.3 Siklus menstruasi 21

2.1.5.4 Usia Menarke ... .22

©UKDW

2.1.6 Klasifikasi 23

2.1.7 Gejala Klinis

2.1.7.1 Dismenore 27

2.1.7.2 Nyeri Pelvik 27

2.1.7.3 Dispareunia 27

2.1.7.4 Diskezia 28

2.1.7.5 Subfertilitas.....28

2.1.8 Diagnosis Kista Endometriosis 28

2.1.8.1 Pemeriksaan fisik Ginekologik.....28

2.1.8.2 Diagnosis Laparoskopi 29

2.1.8.4 CA-125.....29

2.1.9 Penatalaksanaan 31

2.1.9.1 Pengobatan Simptomatik 31

2.1.9.2 Kontrasepsi oral 31

2.1.9.3 Progestin.....31

2.1.9.4 Gonadotropin Releasing Hormone Agonist (GnRHa).....32

2.1.9.5 Pengobatan hormonal adjuvan postoperatif efektif.....32

2.1.10 Terapi bedah 32

2.1.10.1 Pembedahan Konservatif 33

2.1.10.2 Pembedahan semikonservatif 34

2.1.10.3 Pembedahan radikal 35

2.2 Landasan Teori.....35

2.3 Kerangka Konsep.....37

©UKDW

2.4 Hipotesis.....38

BAB III – METODOLOGI PENELITIAN **39**

3.1 Desain Penelitian.....39

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 40

3.3 Populasi Penelitian dan Sampling.....41

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 42

3.5 Perhitungan Besar Sampel 43

3.6 Instrumen Data 44

3.7 Etika Penelitian 44

3.8 Alur Penelitian 45

3.9 Analisis dan Pengelolaan Data.....46

3.10 Jadwal Penelitian.....48

BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....**49**

4.1 Karakteristik Pasien 49

4.2 Hasil Analisis data 52

4.2.1 Analisis univariat 52

4.2.2 Uji Homogenitas 55

4.2.3 Analisis Bivariat 56

4.2.4 Uji Regresi Logistik 59

4.3 Pembahasan 60

4.4 Keterbatasan 66

BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN **67**

DAFTAR PUSTAKA..... .69

DAFTAR TABEL

Tabel 1Keaslian Penelitian.....7

©UKDW

Tabel 2 Definisi Operasional 42

Tabel 3 Analisis Data.....47

Tabel 4 Jadwal Penelitian.....48

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas.....55

Tabel 6 Hasil *Chi Square* 56

Tabel 7 Hasil multivariat 59

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.14 Bagan patofisiologi kista endometriosis 18

Gambar 2.1.6 Klasifikasi Stadium Kista Endometriosis.....24

Gambar 2. 3 Kerangka Konsep 37

Gambar 3.1 Desain Penelitian Kohort Retrospektif.....40

Gambar 2.8 Alur Pelaksanaan Penelitian.....45

©UKDW

FAKTOR RISIKO KEJADIAN KISTA ENDOMETRIOSIS DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

Christian Hans Suprapto*, Theresia Avilla Ririel K. **, Jonathan Willy Siagian. ***

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kista endometriosis adalah kista yang tumbuh di permukaan ovarium atau menyerang bagian dalam ovarium dan membentuk kista berisi darah yang disebut sebagai kista endometriosis atau kista coklat. Kista ini disebut kista coklat karena terdapat penumpukan darah berwarna merah coklat hingga gelap. Kista ini bisa berukuran kecil seukuran kacang dan bisa tumbuh lebih besar dari buah anggur. Kista endometriosis sebenarnya salah satu jenis kista yang tidak ganas dan bukan merupakan tumor sejati. Meskipun bukan kista ganas, kista endometriosis perlu diwaspadai karena 26% dari kasus kista endometriosis dapat berlanjut menjadi kanker (Fritz M , 2011).

Menurut *American Society of Reproductive Medicine* (ASRM) di Amerika Serikat, pada tahun 2001 diperkirakan jumlah penderita kista endometriosis sebanyak 23.400 orang dengan gejala kista endometriosis antara lain berupa nyeri haid, nyeri saat berhubungan, nyeri pelvis dan nyeri punggung bawah. Pada penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Johns Hopkins Hospital terdapat 93,9% mengalami nyeri haid, 18,1% mengalami nyeri BAK, 9,09% mengalami nyeri saat BAB, 87,8% mengalami nyeri perut, 21,2% mengalami nyeri punggung dan 3,03% mengalami benjolan di inguinal. Nyeri yang dirasakan penderita tergantung pada tempat terjadinya endometriosis (ASRM, 2012).

©UKDW

Di Indonesia, hasil penelitian mendapatkan 65.765 kasus kista endometriosis selama periode 2003 sampai dengan 2008. Tetapi pasien yang memiliki data rekam medik lengkap hanya 2467 kasus. Distribusi kista endometriosis terbanyak pada usia 36-45 tahun (50%), pendidikan terakhir tingkat SLTA (61,1%), pekerjaan ibu rumah tangga (51,9%), status kawin (92,6%), nulipara (51,9%), usia menarke 12 tahun (35,2%), lama waktu menstruasi 5 hari (29,6%), keluhan utama nyeri haid (44,4%), lokasi pada ovarium (73,6%), endometriosis stadium 4 (51,9%) dan penanganan secara operasi dan medikamentosa (51,9%) . (Wahyuni A , 2008).

Faktor risiko kista endometriosis ialah wanita yang ibu atau saudara perempuannya menderita kista endometriosis, wanita usia produktif yaitu 15-49 tahun, siklus menstruasi kurang dari 28 hari, paritas nulipara, usia menarke yang lebih awal dari normal (<11 tahun), dan lama waktu menstruasi lebih dari 6 hari (Kajihara , 2011).

Pada kesempatan kali ini, peneliti akan meneliti mengenai faktor risiko dari kista endometriosis. Peneliti memilih topik mengenai kista endometriosis dikarenakan pada saat ini banyak wanita dengan usia 36-45 tahun mengalami kista endometriosis. Selain itu, peneliti tertarik meneliti topik ini dikarenakan penelitian ini akan mencari faktor risiko mengenai kista endometriosis yang ada di kota Yogyakarta.

©UKDW

Rumah Sakit Bethesda dipilih sebagai tempat pengambilan sampel dalam melakukan penelitian dikarenakan aksesibilitas yang memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Selain itu Rumah Sakit Bethesda juga memiliki pasien dengan jumlah yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini, dan diharapkan pasien di Rumah Sakit Bethesda dapat mewakili penelitian mengenai faktor risiko kista endometriosis di kota Yogyakarta. Selain itu, sarana prasarana yang terdapat di RS Bethesda sudah sangat terstruktur dan lengkap sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Bersasarkan uraian latar belakang diatas, maka pokok pokok permasalahan dapat diuraikan sebagai berikut

1. Apakah usia merupakan faktor risiko kejadian kista endometriosis di RS Bethesda Yogyakarta?
2. Apakah paritas merupakan faktor risiko kejadian kista endometriosis di RS Bethesda Yogyakarta?
3. Apakah usia menarke merupakan faktor risiko kejadian kista endometriosis di RS Bethesda Yogyakarta?
4. Apakah siklus menstruasi merupakan faktor risiko kejadian kista endometriosis di RS Bethesda Yogyakarta?

©UKDW

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor risiko yang menyebabkan terjadinya kista endometriosis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta .

1.3.2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui hubungan usia sebagai faktor risiko kejadian kista endometriosis di RS Bethesda Yogyakarta

b. Mengetahui hubungan paritas sebagai faktor risiko kejadian kista endometriosis di RS Bethesda Yogyakarta

c. Mengetahui hubungan usia menarke sebagai faktor risiko kejadian kista endometriosis di RS Bethesda Yogyakarta

d. Mengetahui hubungan siklus menstruasi sebagai faktor risiko kejadian kista endometriosis di RS Bethesda Yogyakarta

©UKDW

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas , diharapkan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah

1.4.1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman baru dalam melaksanakan penelitian serta dapat mengetahui faktor risiko kejadian kista endometriosis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

1.4.2. Bagi Peneliti Lain

Dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti yang ingin melanjutkan dengan aspek yang sama.

1.4.3. Bagi pasien di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pasien di Rumah Sakit Bethesda mengenai faktor risiko kejadian kista endometriosis.

1.4.4. Bagi Institusi Pendidikan

a. Dapat memberikan informasi mengenai faktor risiko kejadian kista endometriosis

b. Dapat memberikan data rata-rata mengenai faktor risiko kejadian kista endometriosis

©UKDW

c. Dapat digunakan sebagai pembanding oleh peneliti lain

1.4.5. Bagi Masyarakat Umum

Dapat memberikan sumber data ilmiah kepada masyarakat yang menjelaskan mengenai faktor risiko kejadian kista endometriosis.

1.4.6. Bagi Pusat Kesehatan Masyarakat

Sebagai masukan untuk melakukan edukasi tentang faktor risiko kejadian kista endometriosis, sehingga wanita dengan rentan usia 39-45 tahun dapat bertanggung jawab terhadap kesehatan reproduksinya.

1.5. Keaslian Penelitian

Menurut pencarian dari peneliti pada karya ilmiah, skripsi, tesis dan disertasi pada kampus Universitas Kristen Duta Wacana, judul ini belum pernah ada yang meneliti. Namun demikian, penelitian tentang faktor risiko endometriosis sudah banyak sekali dilakukan baik dalam lingkup nasional maupun international. Penulis menemukan beberapa penelitian yang sejenis tentang faktor risiko kista endometriosis pada jurnal jurnal kedokteran luar negeri dan dalam negeri, diantaranya adalah:

©UKDW

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Hasil
Miswadah, 2009	Faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit kista endometriosis pada ibu di Rumah Sakit TK II Iskandar Muda Kota Banda Aceh	Penelitian potong lintang Pada 36 pasien di Rumah Sakit TK II Iskandar Muda Kota Banda Aceh	Hasil penelitian menunjukan terdapat hubungan antara kista endometriosis yang terjadi pada ibu di Rumah Sakit TK II Iskandar Muda Kota Banda Aceh dengan p value 0,003
Premila Webster , 2011	*Is early age at menarche a risk factor for endometriosis?*	Penelitian kasus kontrol Subjek penelitian sebanyak 3805 wanita dengan endometriosis dan 9526 kontrol di Canada pada tahun 2011	Terdapat peningkatan risiko endometriosis dengan menarke dini .
Lisa Kasza , 2015	*Hubungan paritas dan usia terhadap kejadian kista endometriosis di RSUD Semarang*	Penelitian Potong lintang Pada 42 pasien di RSUD Semarang	Terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian kista endometriosis dengan p value 0,730
Grandy Pangemanan , 2015	*Profil penderita kista endometriosis di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado*	Deskriptif retrospektif Pada 33 pasien RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pasien endometriosis terbanyak pada usia ≥ 39 tahun dengan angka kejadian terbanyak pada wanita nulipara dengan p value = 0,01

©UKDW

Proses pencarian keaslian penelitian ini dilakukan melalui *google scholar* kemudian dicari dengan menggunakan beberapa kata kunci/*keywoard* yaitu faktor risiko kista endometriosis , paritas , siklus menstruasi , usia dan usia menarke. Dari kata kunci tersebut didapatkan sejumlah 653-2347 penelitian yang sesuai dengan tiap tiap kata kunci tersebut.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat perbedaan waktu , tempat dan variable yang akan diteliti. Untuk penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dengan melihat rekam medis dan lebih fokus membahas tentang faktor risiko kejadian kista endometriosis. Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik non experimental dengan desain penelitian *kohort retrospektif*. Pada penelitian ini akan diamati bagaimana faktor risiko yang telah terjadi di masa lampau, dan dinilai efek yang terjadi. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari pasien kista endometriosis yang diambil dari rekam medis di RS Bethesda Yogyakarta yang selanjutnya dianalisis dan dicari faktor risiko kista endometriosis

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul faktor risiko yang menyebabkan terjadinya kista endometriosis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Paritas merupakan faktor risiko kejadian kista endometriosis di RS Bethesda Yogyakarta.

5.1.2 Usia merupakan faktor risiko kejadian kista endometriosis di RS Bethesda Yogyakarta.

5.1.3 Siklus menstruasi merupakan faktor risiko kejadian kista endometriosis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

5.1.4 Usia Menarche bukan merupakan faktor risiko kejadian kista endometriosis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

©UKDW

5.2. Saran

Berdasarkan manfaat dan hasil penelitian maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi RS Bethesda Yogyakarta

Diharapkan dengan penelitian ini, kedepannya RS Bethesda dapat melengkapi status rekam medis pasien.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat agar waspada terhadap faktor-faktor risiko kejadian kista endometriosis dan segera memeriksakan diri apabila terdapat gejala awal terkena kista.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian agar hasilnya dapat digeneralisasikan, tidak hanya dilakukan di RS Bethesda Yogyakarta tetapi bisa dengan jumlah pasien gabungan dari rumah sakit lain yang diambil secara acak. Selain itu, pemilihan metode penelitian dapat diubah menjadi kohort prospektif dengan data primer serta multivariabel pada masing-masing subjek agar meningkatkan signifikansi penelitian.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

Acien P, Velasco I. (2013). *Endometriosis: a disease that remains enigmatic. ISRN Obstet Gynecol.* Hun Reprod: 17:1-2

Adamson, GD.(2009). *Creating solutions in endometriosis : global collaboration through the World Endometriosis Research Foundation.* J of endometriosis.

Alfiana Wahyuni , 2008. *Endometriosis dan Infertilitas* . Available from: http://journal.umy.ac.id/index.php/mm/article/view/1647 [Diakses pada 12 November 2018]

American College of Obstetricians and Gynecologists. 2012. *Endometriosis: A Guide for Patients.* America . Eur J Obstet Gynecol Reprod Biol. 2012 ; 160: 79-83

APGO.2014. *Diagnosis & Management of Endometriosis : Pathophysiology to practice.*

ASRM, 2012. *Endometriosis : A guide for patients*

Barrier , BF . (2010). *Immunology of endometriosis*. Clin Obstet Gynecol 53 (2) : 397-402.

Benson , Ralph C dan Martin L. Pernoll. (2008). *Buku Saku Obstetri Ginekologi* . Edisi 8. Jakarta: EGC.574

Berek , JS . (2011). *Berek & Novak's Gynecology 14th Edition*. Philadelphia: Lippincott Williams & Willkins.

Bulun SE , 2011. *Mechanism of Disease Endometriosis*. The New England journal of medicine.

Burney RO , Guidice LC. 2012. *Pathogenesis and pathophysiology of endometriosis. Fertil Steril.* ; 98(3):511-9

Fritz M , Speroff L. 2011. *Clinical Gynecologic Endocrinology and Infertility*. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins;

Giudice, LC.(2010). *Clinical practice. Endometriosis*. N engl J Med. page 362:23489-98

Hacker, Neville F & Moore , George. (2007). *Esential Obstetri dan Ginekologi*. Edisi 2. Jakarta , Hipokrates.

©UKDW

Kajihara et al . 2011. *New insight into the pathophysiology of endometriosis : from chronic inflammation to danger signal. Gynecological endocrinology: the official joournal of the International Society of Gynecological Endocrinology*. 201 1;27(2):73-9

Kennedy S, Bergqvist A , Chapron C, dkk. 2005. *ESHRE guideline for the diagnosis and treathment of endometriosis*. Hum Reprod. ; 20(10): 26982704.

Lebovic DI, Mueller MD , Taylor RN. (2010). *Immunobiology of endometriosis. Fetil Steril*. 75: 1-10

Lentz GM.2012. *Comprehensive gynecology*. 6th ed. Philadelphia , PA : Elsevier Mosby; 2012.

Manuaba. (2008). *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*. EGC. Jakarta

Olive DL. (2008). *Pritts EA. The treatment of endometriosis: a review of the evidence*. Ann NY Acad Sci.

Rogers P, Hooghe M, Fazleabas A, et al. (2009). *Priorities for endometriosis research: recommendations from an international consensus workshop*. Reproductive Sciences, vol. 16, no.4, pp.335-346.

Sampson JA . (2009). *Peritoneal endometriosis due to menstrual dissemination of endometrial tissue into peritonea cavity*. Am J Obstet Gynecol.

Serdar E B. (2009). *Endometriosis. Mechanism of Disease*. The new England Journal Of Medicine . 360:268-79

Vigano P, Somigliana E, Panina P, Rabellotti, Vercellini P, Candiani M. (2012). *Principles of phenomics in endometriosis*. Human Reproduction Update , vol.18, no.3, pp.248-259,

©UKDW